

**REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA
AMERIKA DALAM VIDEO KLIP GRUP BAND
RAMMSTEIN - AMERIKA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik
Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi**



Oleh :

AHMAD SYARIFUDIN
NBI : 151300779

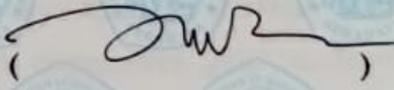
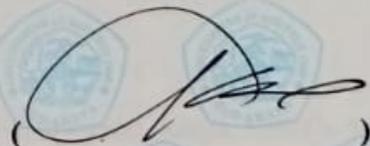
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2017**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan Sidang Dewan Penguji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Tanggal : 25 Juli 2017

Dewan Penguji

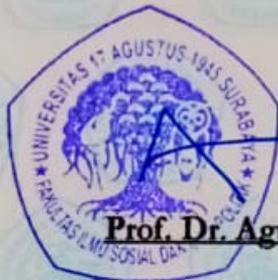
1. Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si
Ketua
2. Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom
Anggota
3. Drs. H. Achmad Sjaff'i, SH., M.Si
Anggota



Mengesahkan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Dekan,



Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS



**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa:

Nama : Ahmad Syarifudin
Nomor Mahasiswa : 151300779

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan k
Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul
Representasi Imperialisme Budaya Amerika Dalam
Video klip Grup Band Rammstein - Amerika

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpus
UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam
media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistrib
secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya n
memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nam
sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 08 Juni 2018....

Yang menyatakan



(..Ahmad Syarifudin.....)

**REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA
AMERIKA DALAM VIDEO KLIP GRUP BAND
RAMMSTEIN – AMERIKA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik
Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana S1
Program Studi Ilmu Komunikasi



OLEH :

AHMAD SYARIFUDIN

NBI : 151300779

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA**

2017

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AHMAD SYARIFUDIN

NEK : 151300779

JUDUL SKRIPSI : REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA AMERIKA DALAM VIDEO KLIP GRUP BAND *RAMMSTEIN*- AMERIKA

Surabaya, 20 Juli 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Disetujui
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS


Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan Sidang Dewan Penguji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Tanggal : 25 Juli 2017

Dewan Penguji

1. **Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si**
Ketua
2. **Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom**
Anggota
3. **Drs. H. Achmad Sjafi'i, SH., M.Si**
Anggota

Mengesahkan

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

Dekan,

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Syarifudin

NBI : 151300779

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan :

1. Bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bukan hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain yang telah dipublikasikan dan/atau karya ilmiah orang lain yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik tertentu.
2. Bahwa jika saya mengambil, mengutip atau menulis sebagian dari karya ilmiah orang lain tersebut akan mencantumkan dalam Daftar Pustaka.
3. Apabila di kemudian hari ternyata Skripsi saya terbukti sebagian atau seluruhnya sebagai plagiat dari karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumbernya dan tidak mencantumkan dalam Daftar Pustaka, maka saya bersedia menerima sanksi terberat pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran yang sesadar-sadarnya.

Surabaya, 20 Juli 2017

Yang membuat Pernyataan



Ahmad Syarifudin

ABSTRAK

Imperialisme budaya merupakan suatu fenomena global yang dapat kita rasakan saat ini. Seperti halnya cara pandang politik, cara berpakaian, pemilihan musik, literatur, dan sebagainya menjadi sama antara individu satu dengan individu yang lainnya. Ekspor produk budaya dari Amerika menimbulkan suatu ketidakseimbangan yakni banyak produk budaya Amerika yang diekspor secara massif dan negara-negara lain hanya menjadi penerima produk. Imperialisme budaya oleh Negara Amerika yang membuat budayanya menjadi global ini direpresentasikan pada sebuah video klip dari grup band *Rammstein* yang berjudul Amerika. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana unsur-unsur imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein* – Amerika.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode semiotika Roland Barthes. Roland Barthes dalam memaknai tanda membagikannya kedalam tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi, dan yang ketiga adalah mitos.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada video klip grup band *Rammstein* – Amerika ini unsur-unsur imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dari lirik lagu seperti “*We are all living in Amerika*” dan beberapa *scene* yang ada dalam video klip seperti beberapa orang yang memakan *pizza*, *burger*, beberapa orang mengenakan produk *Harley Davidson* dan *Nike* dan *Scene Santa Claus* di Afrika.

Adapun saran penulis bahwa penyebaran budaya Amerika yang sangat massif tanpa kita sadari sudah melunturkan budaya lokal dari daerah yang diterpa, bagi pembaca untuk lebih *aware* terhadap datangnya terpaan budaya dari luar.

Kata kunci : Imperialisme Budaya, Semiotika, Representasi

ABSTRACT

Cultural imperialism is a global phenomenon that we can feel today. As well as the political perspective, the way of dressing, the selection of music, literature, and so on become the same between individuals with each other. The export of cultural products from America creates an imbalance of many American cultural products that are massively exported and other countries are only recipients of products. Cultural imperialism by the American State which makes its culture globalized is represented in a video clip by Rammstein's American band. From here researchers want to know how the elements of American cultural imperialism are represented in the video clip of the band Rammstein - America.

The research method used is Roland Barthes semiotic method. Roland Barthes in interpreting the sign dividing it into three parts, namely denotation, connotation, and the third is a myth.

Based on the results of research conducted on the video clip of the rammstein-American band, these elements of American cultural imperialism are represented by song lyrics like "We are all living in America" and some of the scenes in video clips like some people eating pizza, burgers, Some people wear Harley Davidson and Nike and Scene Santa Claus in Africa.

As for the author's suggestion that the spread of American culture is very massive without us knowing the local culture has melded from the area is buffeted, for the reader to be more aware of the coming of cultural exposure from the outside.

Keywords: *Cultural Imperialism, Semiotics, Representation*

RINGKASAN

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Imperialisme budaya merupakan suatu fenomena global yang dapat kita rasakan saat ini. Seperti halnya cara pandang politik, cara berpakaian, pemilihan musik, literatur, dan sebagainya menjadi sama antara individu satu dengan individu yang lainnya. Imperialisme budaya merupakan suatu hegemoni dari segi ekonomi, teknologi, ataupun budaya yang bertujuan untuk memberikan suatu arahan secara ekonomi, sosial, dan nilai-nilai budaya dimana nantinya akan menjadi sebuah standarisasi peradaban yang ada di dunia

Popularitas budaya Amerika Serikat dalam film, buku, musik, maupun video game memiliki agenda tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai budaya Amerika Serikat kepada masyarakat luas. Tanpa kita sadari, film-film yang kita tonton di televisi maupun bioskop, kebanyakan didominasi oleh *Hollywood*, atau *Disneyland*. Produk-produk makanan, fashion, cara berbahasa, hampir keseluruhan secara umum ialah budaya-budaya yang ditanamkan oleh Negara Amerika, demi kepentingan ekonomi mereka dan membuat Negara-negara lain ketergantungan akan produk-produk yang mereka sudah jadikan budaya secara global. Contoh lain adalah menjamurnya fenomena *McDonaldlization* dimana setiap negara di dunia ini sebagian besar telah memiliki restoran siap saji ini.

Imperialisme budaya oleh Negara Amerika yang membuat budayanya menjadi global ini direpresentasikan pada sebuah video klip dari grup band *Rammstein* yang berjudul Amerika. Pada video klip yang berdurasi 4 menit 18 detik ini menggambarkan para personil band *Rammstein* yang seolah-olah astronot yang sedang berada di bulan, dan disiarkan di televisi di berbagai Negara di dunia yang mana beberapa warga nya digambarkan berperilaku seperti Amerika,

dengan memakan *pizza*, *burger*, dan *coke*, serta menyerukan “*we are living in America*”, sebagaimana lirik dari lagu ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dalam video klip grup band Ramstein yang berjudul “Amerika”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu “Bagaimana imperialisme budaya Amerika direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein*-Amerika?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk unsur-unsur imperialisme budaya Amerika yang direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein*-Amerika.

Landasan Teori

Representasi

Represent menunjukkan citra: menggunakan atau bertindak sebagai simbol: menunjukkan, melukiskan, menjelmakan, memperlihatkan sebuah citra, dengan seni imitasi, bertindak dan sejenisnya, dapat disamakan atau serupa dengan bertindak sebagai contoh menghadirkan dengan seksama dalam ingatan, memunculkan dan menyatakan sesuatu tersebut. Representasi : tindakan menghadirkan atau mempresentasikan sesuatu lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol (Piliang, 2003:21).

Imperialisme Budaya

(Herb Schiller 1973) menyatakan bahwa Negara barat mendominasi media di seluruh dunia ini. Ini berarti pula, media massa Negara barat juga mendominasi media massa di dunia ketiga. Alasannya, media barat mempunyai

efek yang kuat untuk mempengaruhi media dunia ketiga. Media barat sangat mengesankan bagi media di dunia ketiga. Sehingga mereka ingin meniru budaya yang muncul lewat media tersebut. Dalam perspektif teori ini, ketika terjadi proses peniruan media negara berkembang dari negara maju, saat itulah terjadi penghancuran budaya asli di negara ketiga

Negara-negara dunia ketiga melihat media massa di negara barat sebagai bentuk sajian yang kemudian menjadi gaya hidup, kepercayaan dan pemikiran. Diyakini, keinginan negara-negara dunia ketiga untuk menerapkan sistem demokrasi yang memberikan kebebasan berpendapat, sedikit banyak merupakan hasil sajian media massa barat yang masuk ke dunia ketiga. Selanjutnya, negara dunia ketiga tanpa sadar meniru apa yang disajikan media massa yang sudah banyak diisi oleh kebudayaan barat tersebut. Saat itulah terjadi penghancuran budaya asli negaranya untuk kemudian mengganti dan disesuaikan dengan budaya barat. Kejadian ini bisa dikatakan terjadinya imperialisme budaya barat. Imperialisme itu dilakukan oleh media massa barat yang telah mendominasi media massa dunia ketiga.

Teori Semiotika

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada di luar diri. Studi mengenai tanda tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek yang digunakan dalam teori komunikasi (Morisson, 2009:27). Saussure mendefinisikan tanda sebagai “kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dan sebuah idea tau pertanda (*signified*)” (Sobur, 2004). Yang dimaksud dengan penanda disini yaitu citra atau penggambaran tanda, sedangkan pertanda adalah konsep mental atau pemaknaan tanda.

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang rajin mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

Roland Barthes (Sobur, 2006) dalam memaknai tanda membagikannya kedalam tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi, dan yang ketiga adalah mitos.

a) Denotasi

Pada level ini tanda dimaknai sebagaimana adanya, Barthes menyebut denotasi sebagai makna paling nyata dari tanda. Denotasi berarti hubungan yang digunakan dalam tingkat pertama pada sebuah kata yang secara bebas memegang peranan penting dalam sebuah ujaran. Maka denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah pertanda. Denotasi juga merupakan makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu diluar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu secara obyektif

b) Konotasi

Pada analisis level konotasi, tanda dimaknai menurut makna tambahannya (makna konotasi). Menurut Barthes, konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung pada saat tanda bertemu dengan emosi dari penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Konotasi bersifat ekspresif, lebih melibatkan pengalaman subyektif daripada unsur obyektif. Konotasi merupakan cara yang penting dimana *encoder* mentransmisikan emosi, perasaan, atau penilaian mereka mengenai pesan dalam teks.

c) Mitos

Ketika tanda lebih mengandung makna kultural daripada makna representasional, maka proses signifikasi pada tanda melangkah pada level mitos. Bila konotasi merupakan pemaknaan tatanan kedua dari pertanda, mitos adalah suatu wahana dimana ideologi berwujud. Ideologi menunjuk pada realita dimana individu maupun kelompok, secara obyektif maupun subyektif mengorientasikannya dalam dunia mereka masing-masing.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif digunakan sebagai upaya memecahkan misteri makna berdasarkan pada pengalaman peneliti dan objek kajiannya (Bungin 2010).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode semiotika oleh Roland Barthes. Metode semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya mencapai jalan di dunia ini (Sobur, 2004:15). Semiotika adalah studi tentang pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks”, media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya yang mengkomunikasikan makna (Fiske, 2004:282), selain itu semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan berdasarkan teori semiotika Roland Barthes, memiliki beberapa tahap. Adapun tahap yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Menganalisis tiap *scene* yang ada pada video klip band *Rammstein* yang berjudul “Amerika”.
2. Menganalisis tahap pertama, yaitu menentukan tanda denotatif.
3. Analisis data pada tahap kedua yaitu menentukan tanda konotasi.
4. Setelah pemaknaan tingkat pertama dan kedua, peneliti melakukan pemaknaan selanjutnya dengan menelaah lebih lanjut apakah data-data yang telah diperoleh memiliki mitos
5. Peneliti merangkup hasil keseluruhan dari tanda-tanda yang ditemukan pada video klip grup band *Rammstein* – Amerika.

Pada tahap akhir peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa dari representasi imperialisme budaya Amerika yang ada pada video klip grup band *Rammstein* – Amerika.

Kesimpulan

Video klip musik Amerika yang dibuat oleh grup band ber *genre* musik metal asal Jerman ini merepresentasikan penyebaran luasan budaya Amerika secara massif ke beberapa Negara di dunia atau Americanization dengan cuplikan klip dan lirik lagu yang dipaparkan dalam suatu video. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu unsur-unsur imperialisme budaya Amerika yang direpresentasikan dalam video klip grup band *Rammstein* – Amerika diantaranya ialah :

1. Representasi dari penyebaran budaya Amerika melalui gaya hidup makanan yang digambarkan melalui *scene* orang Afrika yang memakan *pizza*, orang Asia yang memakan *burger*, *Santa Claus* dan *Coca-cola*

memberi suatu gambaran besar bahwa Asia dan Afrika telah terpengaruh budaya gaya hidup dari Amerika.

2. Penyebaran budaya dalam hal fashion dan omotif juga direpresentasikan melalui *scene* orang Arab yang memakai *Nike*, dari segi fashion *wonderbra*, orang Cina yang memakai kaos *Harley Davidson* dan juga menaiki kendaraan *Harley Davidson*.
3. Imperialisme budaya Amerika pada video klip digambarkan melalui lirik lagu yang menyatakan bahwa kita semua hidup di Amerika dan kumpulan *scene* yang menggambarkan beberapa orang dari berbagai Negara di dunia ikut bernyanyi bersama menyanyikan bahwa mereka semua hidup di Amerika yang hebat (*wunderbra*).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “REPRESENTASI IMPERIALISME BUDAYA AMERIKA DALAM VIDEO KLIP GRUP BAND RAMMSTEIN – AMERIKA”. Adapun skripsi ini disusun guna memenuhi syarat mencapai gelar sarjana strata-1 dalam Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945.

Skripsi diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945. Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Terutama penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis Moch. Shaleh dan Artaniyah yang telah memberi dukungan doa, nasehat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Agus Sukristyanto, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

2. Drs. Djupriono, M.Si, selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya
3. Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. *Drs. Bagoes Soenarjanto*, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan saran, masukan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini serta meluangkan waktunya untuk membaca draft skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
6. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
7. Teman-teman seperjuangan konsentrasi New Media: Echan, Yoga, Andre, Divie, Anifa, Pandu, Firman, Rian, Ghoffar, Anang, yang telah setia menemani selama perkuliahan dan semua kenangan yang telah kita jalani bersama.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Akhirnya, penulis hanya mampu memanjatkan doa semoga semua bantuan dan motivasi yang tercurah pada penulis mendapat imbalan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan segenap pembaca pada umumnya. Amin

Surabaya, 20 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan Skripsi..... | ii |
| Halaman Pernyataan Orisinalitas..... | iii |
| Abstrak..... | iv |
| <i>Abstract</i> | v |
| Ringkasan..... | vi |
| Kata Pengantar | xiv |
| Daftar Isi..... | xvii |
| Daftar Tabel..... | xx |
| Daftar Gambar..... | xxi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1. Manfaat Teoritis | 8 |
| 2. Manfaat Praktis | 8 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 8 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|-------------------------------|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.2.1 Komunikasi..... | 12 |
| 2.2.2 Komunikasi Massa..... | 15 |

| | |
|---|----|
| 2.2.3 Representasi..... | 19 |
| 2.2.4 Tinjauan Tentang Video Klip..... | 21 |
| A. Pengertian Video Klip..... | 21 |
| B. Sejarah Perkembangan Video Klip..... | 21 |
| 2.2.5 Teks dan Konteks..... | 23 |
| 2.2.6 Budaya..... | 23 |
| 2.2.7 Imperialisme Budaya..... | 27 |
| 2.2.8 Lirik Lagu..... | 31 |
| 2.2.9 Teori Semiotika..... | 32 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 39 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 40 |
| 3.2 Metode Penelitian..... | 40 |
| 3.3 Sumber Data..... | 43 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 44 |

BAB IV DESKRIPSI OBJEK, PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Deskripsi Objek..... | 46 |
| 4.1.1 Grup Band Rammstein..... | 46 |
| 4.1.1.1 Nama | 47 |
| 4.1.1.2 Pembentukan | 47 |
| 4.1.1.3 Kontroversi | 48 |
| 4.1.2 Video Klip Amerika..... | 49 |
| 4.2 Penyajian Data dan Pembahasan..... | 52 |
| 4.2.1 Analisis Unsur-Unsur Imperialisme Budaya | |

| | |
|-------------------------------|----|
| Amerika pada Video Klip Grup | |
| Band Rammstein – Amerika..... | 52 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 74 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu..... | 12 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1: Grup Band <i>Rammstein</i> | 6 |
| Gambar 2.1: Unsur makna dari Saussure..... | 35 |
| Gambar 2.2: Kerangka Pikir..... | 39 |
| Gambar 3.1: Peta Tanda Roland Barthes | 41 |
| Gambar 4.1: Bermain musik di Bulan ditayangkan di TV, menit 00:1 – 00:29..... | 52 |
| Gambar 4.2: Menonton TV di Berbagai Negara, menit 00:34 - 00:51..... | 54 |
| Gambar 4.3: RCA TT-5 1939..... | 56 |
| Gambar 4.4: <i>Pizza</i> dan <i>Burger</i> , menit 00:36 – 00: 42, 01:11 – 01:13..... | 57 |
| Gambar 4.5: Logo Mc Donald's | 59 |
| Gambar 4.6: Nike di Arab, menit 01:21 – 01: 36..... | 60 |
| Gambar 4.7: Sepatu Nike..... | 61 |
| Gambar 4.8: <i>Harley Davidson</i> di Cina, menit 02:01 – 02:03, 03:08 - 03:1..... | 62 |
| Gambar 4.9: Sepeda Motor <i>Harley Davidson</i> | 64 |
| Gambar 4.10: Rokok di India, menit 02:04 – 02:10..... | 65 |
| Gambar 4.11: Rokok Marlboro | 66 |
| Gambar 4.12: Santa Claus di Afrika, menit 02:13 – 02:17..... | 67 |
| Gambar 4.13: Santa Cola | 69 |
| Gambar 4.14: <i>Rammstein</i> sebagai suku Indian, menit 02:27 – 02:39..... | 70 |
| Gambar 4.15: <i>We're all living in Amerika</i> , menit 03:06 – 03:29..... | 72 |